



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TAMAN
MOTUYOKO DIKECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Betaria Sonata Br Siregar
2063201114

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TAMAN
MOTUYOKO DIKECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-)1 Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

Betaria Sonata Br Siregar
2063201114

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Betaria Sonata Br Siregar

NIM : 2063201114

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322
Kode Pos 28265 Web site : <https://fia.unilak.ac.id> / email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Betaria Sonata Br Siregar
No. Mahasiswa : 2063201114
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Proposal : Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko Di
Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Pembimbing I

Dr. H.J. Surya Dailiati, M.Si
NIDN : 1016026201

Pembimbing II

Drs. M. Ruslyhardy, SH., M.Si
NIDN : 1021106901

Mengetahui :

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fasy Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

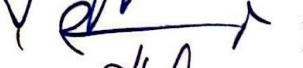
Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Betaria Sonata Br Siregar
NIM : 2063201114
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko Di
Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Surya Dailiati, M.Si
Pembimbing : Drs. M. Ruslyhardy, SH, M.Si
Penguji : Dr. Hernimawati, M.Si
Penguji : Eka, S.Sos., M.Soc, Sc

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 1 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan, kekuatan dan ketekunan yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Pembahasan dalam skripsi ini adalah **“Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**

Dalam Proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bimbingan, bantuan dan dorongan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Adminstrasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminstrasi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminstrasi Universitas Lancang Kuning
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Adminstrasi Universitas Lancang Kuning
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Administrasi Publik
6. Ibu Dr. Hj. Surya Dailiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak memberikan arahan masukan serta saran dalam penulisan skripsi

ini sampai selesai.

7. Bapak Drs. M. Ruslyhardy, SH.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan arahan masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
9. Bapak Kepala Bidang Pertamanan dan Pemakaman Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak serta semua pihak terkait yang telah membantu penulis memberikan informasi tentang pengelolaan RTH Taman Motuyoko
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Kedua Orangtua Bapak Ober Siregar dan Ibu Roida Siahaan, Kakak, Abang Ipar dan Adikku yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Serta Teman terbaik seperjuangan penulis yang senantiasa membantu serta menemani penulis mengerjakan skripsi ini, memberikan masukan dan semangat serta motivasi tiada henti yaitu : Minola, Via, Nurhasanah, Nurfadhilah, Asti serta teman satu kelas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Terimakasih juga buat Diri Sendiri sampai saat ini kuat dan mampu bertahan dalam mengerjakan skripsi ini dari banyaknya rintangan dengan mengatur jadwal untuk mengurus Orangtua saat sakit dan tidak lupa juga Berterimakasih kepada diri sendiri karena tidak memiliki pasangan dari

awal 2020 masuk kuliah hingga 2024 menyelesaikan skripsi ini. Karena bagi saya disaat masa perkuliahan ini akan banyak pikiran, maka dari itu saya tidak memiliki pasangan dulu disaat masa perkuliahan berlangsung dan saya bangga pada diri saya sendiri akan hal tersebut.

Akhir kata dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis ucapkan permohonan maaf atas kesalahan dan kesilapan dalam penulisan maupun perkataan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi bagi pembaca dan membantu pembaca menemukan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Penulis,

Betaria Sonata Br Siregar
NIM 263201114

ABSTRAK

Nama : Betaria Sonata Br Siregar
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman
Motuyoko Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

RTH Taman Motuyoko merupakan salah satu taman yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang diresmikan pada Januari 2022 yang memiliki luas 1,1 hektar. Fenomena dalam permasalahan ini adalah kondisi kebersihan taman yang masih belum terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Taman Motuyoko dan apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan Taman Motuyoko. Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan/manajemen G.R Terry yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan Taman Motuyoko sudah berjalan namun masih belum optimal karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaannya. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Taman Motuyoko adalah kurangnya kesadaran masyarakat/pengunjung. Pihak Pengelola diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas pengelolaan RTH Taman Motuyoko.

Kata Kunci : Pengelolaan, Ruang Terbuka Hijau, Taman

ABSTRACT

*Name : Betaria Sonata Br Siregar
Study Program : Public Administration
Title : Management of Green Open Space (RTH) Motuyoko Park in
Tualang District, Siak Regency*

Motuyoko Park green open space is one of the parks Tualang District, Siak Regency which was inaugurated in January 2022 which has an area of 1,1 hectares. The phenomenon in the problem is the condition of the cleanliness of the park which is still no maintained. This study aims to find out how Motuyoko Park in managed and what are the inhibiting factors in Motuyoko Park management. The theoretical concept used in this research is G.R Terry's management theory which consists of planning, organizing, actuating and controlling. This study used qualitative research methods. Data collection techniques observation, interview, and documentation by using informants as a source of information. The results of the study show that the management of Motuyoko Park has been running but is still not optimal because there are still some deficiencies in its management. One of the challenges faced in the management of Motuyoko Park is the lack of public/visitor awareness. The management is expected to be able to improve the quality of the management of Motuyoko Park green open space.

Keywords : *Management, Green Open Spaces, Parks.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Teoritis.....	11
2.1.1 Administrasi Publik	11
2.1.2 Pengelolaan.....	11
2.1.3 Perencanaan (<i>Planning</i>).....	13
2.1.4 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	15
2.1.5 Pelaksanaan/Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	16
2.2.6 Pengawasan/Pengendalian (<i>Controlling</i>	17
2.2.7 Sumber Daya Manusia	20

2.2.8 Manajemen Tata Ruang	21
2.2.9 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	21
2.2.10 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketersediaan RTH.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Fokus Penelitian.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi Penelitian	31
3.2 Informan Penelitian	31
3.3 Jenis Penelitian	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Sejarah kabupaten Siak	37
4.2 Gambaran Umum RTH Taman Motuyoko	39
4.3 Gambaran Umum Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak	41
4.4 Visi Dan Misi Kabupaten Siak	42
4.5 Struktur Organisasi	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko	45
5.1.1 Perencanaan (<i>Planning</i>).....	46
5.1.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	51
5.1.3 Pelaksanaan/Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	57

5.1.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>)	63
5.2 Faktor Penghambat dalam Pengelolaan RTH Taman Motuyoko	67
5.2.1 Rendahnya Kesadaran Masyarakat/Pengunjung	67
5.2.2 Jumlah SDM Yang Masih Kurang Dalam Pengelolaan RTH Taman Motuyoko	69
BAB VI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Taman / RTH di Kabupaten Siak.....	2
Tabel 1.2 Fasilitas Yang Terdapat di Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sampah Berserakan di Taman Motuyoko	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Siak	37
Gambar 4.2 Peta Letak Taman Motuyoko	40
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang	43
Gambar 5.1 Pemanfaatan Taman Motuyoko Sebagai Tempat Bermain.....	50
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Pengelolaan Taman Motuyoko.....	53
Gambar 5.3 Kegiatan Membersihkan Taman Oleh PHL	59
Gambar 5.4 Kegiatan Pemangkasan / Perapian Pohon Yang Ada Di Taman Motuyoko	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsep Kota Hijau atau Kabupaten Hijau telah lama menjadi perhatian semua pihak, baik pemerintah maupun akademisi. Salah satu kriteria penerapan konsep Kota Hijau adalah adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan perkotaan. Siak merupakan kabupaten yang sangat lekat dengan konsep Kabupaten Hijau. Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Siak mendapat penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kemen LHK) sebagai kota hijau dan satu-satunya kabupaten di Indonesia yang menerima penghargaan ini (Hartono, 2022:155).

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jarak Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Siak 2016-2021 dijelaskan juga salah satu sasaran RPJMD Kabupaten Siak yaitu meningkatkan aktivitas pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, adapun strateginya yaitu meningkatkan kualitas lingkungan, kebersihan dan ruang terbuka hijau (RTH), dengan arah kebijakannya yaitu program pembangunan dan pengelolaan RTH atau taman, dan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) penanggung jawab dari Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PU Tarukim) Kabupaten Siak. Program Siak Hijau merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Siak yang disusun dalam kebijakan yakni Peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2018 mengenai inisiatif Siak Hijau.

Siak sebagai Kabupaten Hijau bertujuan mengelola SDA untuk sebesar-besarnya bagi kepentingan rakyat (masyarakat) dengan prinsip kelestarian dan berkelanjutan, Kepentingan masyarakat dalam pemanfaatan SDA untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli daerah, dan Pola pemanfaatan SDA daerah dilakukan melalui kegiatan konservasi, hilirisasi dan intensifikasi. Siak Hijau merupakan kebijakan yang menyelaraskan antara kebijakan konservasi dan pertumbuhan ekonomi (Subhan et al., 2022:440). Salah satu cara mensukseskan Program Siak Hijau adalah dengan membangun RTH atau taman.

Tabel 1.1 Jumlah Taman/RTH di Kabupaten Siak

No	Nama Taman/RTH	Luas	Lokasi
1.	Taman/RTH Tengku Agung	279.051 m ²	Kec. Mempura
2.	Taman Kota Sultan Yahya	47.772 m ²	Kec. Siak
3.	Taman Syech Abdurrahman	16.196 m ²	Kec. Siak
4.	Taman Tengku Mahratu	4.741 m ²	Kec. Siak
5.	Taman Tengku Syarifah Aminah	17.005 m ²	Kec. Siak
6.	Taman Sri Bejuangsa	14. 741 m ²	Kec. Siak
7.	Taman Sri Wangsa	3.825 m ²	Kec. Bungaraya
8.	Taman Tasik Semina	± 9.450 m ²	Kec. Koto Gasib
9.	Taman Buah Sekawan / Motuyoko	1,1 Ha	Kec. Tualang
10.	Taman Sri Mayang Telaga Sam	15.699 m ²	Kec. Kandis
11.	Taman Syarifah Sembilan	3.100 m ²	Kec. Sungai Apit
12.	Taman Hutan Kota Arwin As		Kec. Siak
13.	Taman Nasional Zamrud	31. 480 Ha	Kec. Dayun
14.	Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim	6.172 Ha	Kec. Minas
15.	Taman Lalu Lintas Tanjung	± 2 Ha	Kec. Mempura

	Agung		
--	-------	--	--

Sumber data: Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hanya beberapa kecamatan saja yang memiliki rth ataupun taman di Kabupaten Siak. Bupati Siak menjelaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Siak siap mendorong setiap desa memiliki RTH dan taman bermain serta lapangan olahraga. RTH juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai aset yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan ekonomi. Sebagai tindaklanjut dari Program Siak Hijau Pemkab Siak juga membangun RTH di Kecamatan Tualang dengan nama Taman Motuyoko. Nama Motuyoko diambil dari bahasa melayu masyarakat Perawang yaitu *Motu* yang artinya bagus/cantik/indah. Taman ini diresmikan oleh Bupati Siak pada Januari 2022, taman ini terletak di jantung kota Perawang yang kebetulan merupakan kota sibuk

Kecamatan Tualang memiliki luas wilayah 373,75 Km² dan memiliki jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, disebabkan karena banyak masyarakat dari daerah lain yang merantau ke Kota Perawang. Hal ini membuat kota Perawang semakin ramai dan padat. Ditambah lagi dengan keberadaan Pabrik PT Indah Kiat di kota Perawang yang menyebabkan pencemaran udara yang berasal dari cerobong asap pabrik yang berdampak pada kurangnya udara bersih bagi masyarakat perawang dan dapat mengakibatkan masalah kesehatan. Untuk itu, penting bagi kota Perawang memiliki RTH untuk memenuhi kebutuhan udara segar. masalah kesehatan. Untuk itu, penting bagi kota Perawang memiliki RTH untuk memenuhi kebutuhan udara segar.

Fungsi hijau pada RTH yaitu sebagai paru-paru kota yang merupakan salah

satu aspek berlangsungnya fungsi daur ulang, antara gas karbondioksida (CO₂) dan oksigen (O₂), hasil fotosintesis khususnya pada dedaunan, melindungi sistem air, melindungi warga kota dari polusi udara dan polusi suara. Pada hakekatnya tujuan diselenggarakan taman kota adalah untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya (Mulia, 2022:2).

Konsep taman motuyoko ini sebagai taman umum atau RTH yang menjadi paru-paru kota Perawang. Awalnya taman ini bernama Taman-Tuah Sekawan, pembangunannya dilakukan pada tahun 2020 sebagai Renovasi Tahap I dan pada tahun 2021 selesai dibangun dan berganti nama menjadi Taman Motuyoko. Taman Motuyoko memiliki luas 1,1 hektar dan termasuk jenis Ruang Terbuka Hijau Binaan (RTHB) dikarenakan taman ini menciptakan keseimbangan antara ruang terbangun dan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kota, peresapan air, pencegahan polusi udara dan perlindungan terhadap flora yang ditambah dengan fasilitas-fasilitas lainnya seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Fasilitas yang terdapat di Taman Motuyoko Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2023

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Lampu Taman	50	Baik
2.	Ruang Parkir	1	Baik
3.	Tempat Sampah	10	Baik
4.	Bangku/ Tempat Duduk	30	Baik
5.	Toilet	2	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	Play Ground	1	Baik

8.	Fasilitas Olahraga	1	Baik
9.	Panggung	1	Baik

Sumber data: Hasil observasi penulis tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas banyaknya fasilitas yang ada di Taman Motuyoko tentu memerlukan pengelolaan yang baik agar fasilitas yang ada tetap terawat dan terjaga agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal bagi masyarakat Tualang. Namun tidak semua fasilitas yang ada di Taman Motuyoko tersebut di bangun oleh Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak. Mushalla yang ada di dalam taman tersebut dibangun menggunakan dana pribadi dari salah seorang warga perawang yang tidak ingin publik mengetahuinya. Beberapa tempat sampah juga dihibahkan dari organisasi masyarakat dalam rangka hari lahirnya Pancasila.

Secara luas minimal RTH bahwa Taman Motuyoko memiliki persentase luas sebesar 68% dan termasuk jenis taman kecamatan karena memiliki kelengkapan fasilitas dan vegetasi yang sesuai dengan menurut Peraturan Menteri Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Taman Motuyoko memiliki 85 pohon pelindung dari jenis pohon kecil atau sedang, dan juga terdapat semak dan rumput yang berfungsi sebagai penutup lahan. Maka dari segi vegetasi taman ini sudah memenuhi syarat standar vegetasi taman Kecamatan berjenis aktif berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan (Mulia, 2022:61).

Bupati Siak berharap dengan adanya Taman Motuyoko ini bisa menjadi tempat yang menyenangkan sebagai tempat rekreasi, interaksi, sosialisasi dan

edukasi yang baik karna taman ini dibangun dengan menggunakan dana APBD Kabupaten Siak sebesar Rp1,5 miliar, Kepala Seksi (Kasi) Perencanaan Bidang Pertamanan dan Pemakaman menjelaskan bahwa anggaran awal untuk membangun Taman Motuyoko adalah Rp3 Miliar namun karena Covid 19 anggaran di potong 50%.

Pengelolaan terhadap RTH Taman Motuyoko merupakan salah satu cara agar fungsi dan pemanfaatan RTH Taman Motuyoko ini dapat dirasakan oleh masyarakat, sehingga perlu dilakukannya kajian terhadap pengelolaan RTH Taman Motuyoko. Beberapa media ada yang mengatakan pengelolaan RTH Taman Motuyoko dilakukan oleh beberapa oknum dan segelintiran orang yang mencari keuntungan, sehingga taman tersebut saat ini berjalan tidak sesuai fungsi aslinya bagi masyarakat. Bahkan dapat dikatakan fungsi aslinya saat ini tak ubah seperti pergelaran hiburan malam (pasar malam) dan wisata kuliner pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kontainer jualan dan sewa permainan di Taman Motuyoko.

Kabid Pertamanan dan Pemakaman menjelaskan bahwa pengelola Taman Motuyoko adalah salah seorang staf dari Bidang Pertamanan yang di tunjuk langsung oleh Dinas PU Tarukim. Kabid Pertamanan dan Pemakaman juga menjelaskan bahwa staf nya tersebut bertugas sebagai Kepala Keamanan untuk mengawasi petugas yang ada di taman seperti petugas parkir, petugas kebersihan dan mengamankan fasilitas taman, serta melaporkan setiap kendala kepada Kabid Pertamanan dan Pemakaman melalui telefon seluler. Kepala Keamanan Taman Motuyoko menjelaskan banyak organisasi masyarakat atau instansi lain yang ingin mengelola Taman Motuyoko sehingga menyebarkan berita buruk atau fitnah

terhadap pengelola Taman Motuyoko saat ini, hal tersebut menimbulkan kebingungan di masyarakat terkait siapa pengelola yang sebenarnya.

RTH merupakan ruang yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kenyamanan, relaksasi, dan melakukan kegiatan aktif atau kegiatan pasif diluar aktifitas sehari-hari yang biasa dilakukan masyarakat. Namun melihat banyaknya fenomena RTH yang berganti wajah menjadi tempat-tempat berjualan maupun permainan sehingga terlihat tidak terurus. Maka agar hal itu tidak terjadi diperlukan pengelolaan yang baik bagi Ruang Terbuka Hijau.

Gambar 1.1 Sampah Berserakan di Taman Motuyoko



Sumber : Hasil Observasi Peneliti 2024

Gambar 1.1 menunjukkan fenomena diatas maka aspek pengelolaan terhadap ruang terbuka hijau yang belum baik pada RTH Taman Motuyoko masih harus dilakukan dan ditingkatkan, sehingga tidak hanya berfokus kepada penyediaan. Artinya yang ada saat ini harus terus terjaga dan dikelola dengan

baik. Penulis menyajikan point permasalahan yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Kebersihan yang masih kurang memadai terlihat pada Gambar 1.1
2. Tempat sampah yang tidak mencukupi pada RTH Taman Motuyoko, Serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya menyebabkan sampah yang terlihat di setiap sudut taman, seperti sampah daun- daun kering, bungkus makanan, dan botol-botol minuman. Taman yang di bangun dengan menggunakan APBD Kabupaten Siak ini terlihat seperti tidak ada petugas kebersihan dengan ditemukannya sampah yang berserakan di setiap sudut Taman Motuyoko yang membuat fungsi estetika dari taman ini tidak terlihat pada Gambar 1.1

Kabid Pertamanan dan Pemakaman mengatakan bahwa petugas kebersihan Taman Motuyoko ditugaskan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak yang memiliki jadwal kerja dari hari senin sampai sabtu dengan jam kerja jam 8 hingga jam 11 pagi untuk membersihkan Taman Motuyoko. Banyak nya sampah yang berserakan juga di karenakan ramai nya pengunjung Taman Motuyoko setiap hari nya, melalui petugas parkir Taman motuyoko diketahui jumlah pengunjung mencapai 1000 lebih pada sabtu malam dan minggu malam, sedangkan pada hari biasa sekitar 300-500 pengunjung.

Sejauh ini juga sudah banyak organisasi/ instansi yang memanfaatkan Taman Motuyoko sebagai tempat pelaksanaan kegiatan seperti dijadikan tempat melaksanakan Vaksinasi, sebagai tempat latihan, tempat mengadakan *event-event* besar maupun kecil dan masih banyak lagi pemanfaatan Taman Motuyoko. Semua kegiatan yang memanfaatkan Taman Motuyoko dapat dilakukan secara gratis,

namun harus meminta izin terlebih dahulu kepada pengelola Taman Motuyoko dan menjaga kebersihan serta ketertiban taman. Jika RTH dikelola dengan baik barulah akan dirasakan banyaknya manfaat dari taman tersebut sesuai dengan tujuan pembangunannya. Melihat fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah pengelolaan RTH dengan berjudul: **“PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU TAMAN MOTUYOKO DIKECAMATAN TUALANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Pertimbangan yang cermat diperlukan ketika merumuskan masalah, karena tujuan penelitian ini mungkin sangat sesuai dengan masalah penelitian sehingga penelitian tidak akan berhasil kecuali masalah dirumuskan dengan hati-hati. Maka, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang?” Pertanyaan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang?
2. Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Motuyoko
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan Pengelolaan Ruang

Terbuka Hijau (RTH) di Taman Motuyoko

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penulisan penelitian yang telah di uraikan penulis diatas, penulis juga memiliki pandangan mengenai manfaat yang akan dicapai dari penulisan penelitian ini. Manfaat dan kegunaan dari penelitian yang ingin penulis dapatkan adalah:

a. Manfaat Praktis

- Dalam penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Siak maupun pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).
- Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan dalam hal pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang lebih baik.

b. Manfaat Akademis

- Penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial di masa mendatang, terutama dalam Ilmu Administrasi Publik. Serta dapat menjadi bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau RTH Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Motuyoko di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak belum terlaksana dengan maksimal. Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak selaku pengelola taman belum mengelola RTH Taman Motuyoko dengan baik.
 - a. Dilihat dari serangkaian perencanaan kegiatan pengelolaan yang dilakukan pihak pengelola mulai dari penetapan tujuan, kemudian menetapkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dikatakan perencanaan yang dilakukan sudah cukup optimal.
 - b. Pengorganisasian yang dilakukan juga sudah cukup baik, dilihat dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan dibagi-bagi kedalam bidang maupun kelompok kerja yang telah ditentukan baik pegawai dikantor maupun pekerja dilapangan dan menetapkan wewenang dalam bidang dan kelompok tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan dapat lebih mudah dilakukan dalam mengarahkan, pemberian perintah atau pun pengawasan terhadap hasil kerja yang dilakukan.
 - c. Namun pelaksanaan/penggerakan dalam pengelolaan RTH Taman

Motuyoko belum terlaksana dengan maksimal, masih ada beberapa peralatan kerja yang belum dimiliki sehingga menyulitkan PHL dalam melakukan tugasnya, lalu jadwal kerja yang direncanakan belum terlaksana dengan baik.

- d. Lalu pengawasan terhadap pengelolaan RTH Taman Motuyoko dilakukan secara bertingkat oleh Bidang Pertamanan dan Pemakaman dimana kepala kerja yang ada dilapangan bertanggung jawab langsung dalam mengawasi dan mengontrol para PHL yang ada di RTH Taman Motuyoko. Namun pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh kepala bidang hanya satu kali dalam satu atau dua bulan, sehingga pengawasan yang dilakukan lebih dominan dari hasil laporan Kepala Kerja.

2. Faktor- faktor penghambat dalam pengelolaan RTH Taman Motuyoko adalah kurangnya kesadaran masyarakat/pengunjung RTH Taman Motuyoko, hal tersebut dilihat dari masih banyaknya pengunjung yang menggunakan fasilitas dengan tidak sesuai dan masih banyak tangan-tangan jahil yang merusak beberapa tanaman dan fasilitas yang ada. Jumlah SDM yang masih kurang dalam pengelolaan RTH Taman Motuyoko dikarenakan adanya tugas lain dari PHL selain memelihara RTH Taman Motuyoko, apabila tidak ada penambahan pekerja oleh pihak pengelola maka dapat mengakibatkan penurunan kualitas kinerja PHL.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang didapat maka saran penulis dalam pengelolaan RTH Taman Motuyoko adalah:

1. Pihak Pengelola diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas pengelolaan RTH Taman Motuyoko. Jika pengelolaan dilakukan dengan baik maka RTH Taman Motuyoko dapat bermanfaat dan berfungsi secara optimal. Sehingga dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sebagai salah satu tempat rekreasi, interaksi, dan sosialisasi yang baik sesuai dengan tujuan dibangunnya RTH Taman Motuyoko tersebut.
2. Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam memelihara RTH Taman Motuyoko dan menyadarkan diri akan pentingnya menjaga kebersihan dimana pun berada. Diharapkan juga untuk pihak pengelola agar dapat mendengarkan dan memberikan solusi terhadap kendala/hambatan yang dirasakan oleh PHL khususnya dalam memelihara RTH Taman Motuyoko, sehingga PHL dapat mempertahankan ataupun meningkatkan hasil kerja yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Badrudin. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen* (Cet. 5). Alfabeta.
- Firmansyah, A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Evi, F. U., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Rahmatullah, R., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Pendidikan Ekonomi Berkarakter Untuk Pembangunan Berwawasan Lingkungan. In *Cv. Media Sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); Ed. 3, Cet). Alfabeta, CV.
- Terry, G. R., & J. Smith D.F.M. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen/ George R. Terry* (Cet.15). PT Bumi Aksara.

Jurnal :

- Aini, R. Z. (2017). Implementasi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Yogyakarta di Tinjau Dari Pasal 29 Undang- Undang No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- Ernita, S. (2020). Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Kasus Kelurahan Pematang Reba). *Jurnal Administrasi Publik*.
- Hartono, T., Trisakti, F. A., & Fuadiah, I. (2022). Community-based ecotourism: peran „Pokdarwis“ dalam branding Siak Hijau. *Profesi Humas*, 6(2), 154– 177. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.26018>
- Indartuti, E., Novaria, R., & Ummah, N. (2020). Pengelolaan Ruang

- Terbuka Hijau Taman Flora Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Mashur, D., & Rusli, Z. (2018). Upaya Implikasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 45–52.
- Masruddin, M. F. (2017). Analisis Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Baubau. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Melani, & As'ari, H. (2018). Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hutan Kota di Kota Pekanbaru. *JOM Fisip Universitas Riau*, 5(2).
- Mulia, F. I. (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Motuyoko Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*.
- Rifka, N. (2020). Persepsi Pengunjung Mengenai Disfungsi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Putri Kaca Mayang Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 148–163. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kelola/article/download/4128/2423>
- Sadad, A. (2019). Pengelolaan Infrastruktur Bus Trans Metro Pekanbaru Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 6(1), 1–14.
- Sarodi, A., & Mashur, D. (2022). *Pengelolaan Lubuk Larangan Masyarakat Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. 5(2), 1039–1056.
- Subhan, M., Zulkarnaini, Meiwanda, G., & Putri, R. A. (2022). Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Siak Hijau Di Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 439–454.
- Tanjung, N. L. (2020). Pengelolaan Ruang Terbuka Hiaju (RTH) Oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.

Zulkarnaini, & Hafiza. (2022). *Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Asri Kota Molek Kabupaten Indragiri Hulu*. 9(2), 1–11.

Website :

RPJMD. (2016). *Perda Kabupaten Siak NO. 12 Tahun 2016*